

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era teknologi seperti sekarang ini sebuah website berupa system informasi dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap suatu instansi pemerintahan maupun perusahaan, dengan adanya sebuah system informasi ini dapat membantu dalam pengurusan surat-surat keluaran di suatu instansi pemerintahan khususnya dalam bidang kependudukan. Pemanfaatan teknologi terutama mengacu pada teknologi komputer tersebut salah satunya adalah dalam menyelesaikan permasalahan kependudukan di dalam kantor Kelurahan, terutama yang memerlukan efektivitas dalam pekerjaan dan dalam pembuatan laporan yang diperlukan. Dengan bantuan program komputer pada proses penyelesaian dan pembuatan laporan kependudukan tersebut serta dapat memberikan laporan secara tepat cepat dan mengenai informasi pelayanan kependudukan dalam kantor kelurahan tersebut salah satunya pada Kantor Desa Pagelaran (Otapriandi, 2016).

Kantor Desa Pagelaran yang merupakan Instansi pemerintah tingkat yang paling bawah yang melaksanakan pelayanan publik di bidang Administrasi Kependudukan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pringsewu Nomor 10 Tahun 2014 salah satunya dalam melayani administrasi masyarakat, yang dalam proses pelaksanaannya berlaku bagi semua warga yang terdata sebagai penduduk Desa Pagelaran. Kantor Desa ini merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah. Pencatatan dan pengolahan data penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana pelaksanaannya diawali dari kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan suatu informasi. Tetapi pada kenyataannya, pengolahan data pada kelurahan atau desa Pagelaran masih dilakukan secara konvensional yaitu disimpan kedalam map atau lemari, sehingga seringkali terjadi

kehilangan dan rusak dokumen karena masih berbentuk kertas, lama dalam pencarian dokumen dikarenakan terlalu banyaknya arsip yang ada, serta tidak ada *backup* data jika terjadi kehilangan dokumen. Pada aktifitas pelayanan kependudukan, warga diharuskan mengurus surat surat permohonan yang diinginkan pada kantor desa/kelurahan dengan mengikuti sejumlah prosedur-prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat-surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti dan membangun sebuah sistem informasi berbasis web dengan judul penelitian “**PENERAPAN MODEL SCRUM PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DESA PAGELARAN**”, yang diharapkan dapat menyimpan data penduduk secara dinamis serta dapat melayani serta mengajukan permohonan surat kependudukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang banyak ditemukan mengetahui informasi mengenai sistem yang dibangun, masalah yang dapat dirumuskan dalam proposal ini adalah :

1. Masih dilakukan secara konvensional yaitu disimpan kedalam map atau lemari.
2. Seringkali terjadi kehilangan dan rusak dokumen karena masih berbentuk kertas.
3. Lama dalam pencarian dokumen dikarenakan terlalu banyaknya arsip yang ada,
4. Tidak ada *backup* data jika terjadi kehilangan dokumen.
5. Warga diharuskan mengurus surat surat permohonan yang diinginkan pada kantor desa/kelurahan dengan mengikuti sejumlah prosedur-prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat-surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

### 1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dari sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah model SCRUM
2. Sistem informasi yang akan dirancang ini nantinya akan memiliki hak akses yang terdiri dari 3 aktor, yaitu pemohon/masyarakat, staff administrasi dan lurah.
3. Sistem dapat melakukan pelayanan administrasi kependudukan seperti pelayanan surat menyurat msyarakat.
4. Jenis surat yang dibahas adalah surat kematian, surat keterangan tidak mampu, pengurusan BPJS, surat keterangan lahir, surat domisili, surat domisili usaha, surat izin usaha, surat penghantar SKCK, surat ahli waris, dan surat tidak memiliki PBB.
5. Bahasa pemograman yang digunakan adalah *PHP* serta *MYSQL* untuk mengelola basis datanya

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Scrum* pada perancangan sistem informasi kependudukan pada desa Pagelaran?
2. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis website yang dapat memudahkan proses permohonan dan pendataan kependudukan ?
3. Bagaimana membuat sistem yang dapat memberikan informasi dan mempermudah pendataan kependudukan masyarakat secara cepat ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Untuk menerapkan model *Scrum* pada perancangan sistem informasi kependudukan pada desa Pagelaran.

2. Untuk merancang sistem informasi berbasis website yang dapat memudahkan proses permohonan dan pendataan kependudukan.
3. Untuk sistem yang dapat memberikan informasi dan mempermudah pendataan kependudukan masyarakat secara cepat.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengelola data penduduk secara otomatis
2. Dapat menyampaikan informasi seputar Desa Pagelaran dengan cepat.
3. Dapat melayani kegiatan administrasi kependudukan kepada masyarakat dengan cepat dan tepat.
4. Dapat melakukan pembuatan surat menyurat tanpa harus datang ke Kantor Desa Pagelaran